

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lensa kontak lunak atau yang lebih dikenal dengan *soft contact lens* seringkali dijadikan salah satu gaya hidup, terlebih pada masyarakat menengah ke atas. Penggunaan lensa kontak pada masyarakat seringkali tanpa disertai pengetahuan tentang cara perawatan dan dampak negatif yang diberikan oleh lensa kontak. Oleh sebab itu peneliti ingin membahas tentang pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan, cara perawatan, dan bahaya lensa kontak yang dapat berdampak langsung pada mata¹.

Lensa kontak diciptakan sebagai protesa okuler yang berfungsi untuk memperbaiki visus. Kegunaannya yang mirip dengan kacamata dan harganya yang lebih murah dari kacamata ataupun bentuknya yang langsung menempel ke kornea tanpa perlu alat bantu lain seringkali membuat orang lebih memilih menggunakan lensa kontak daripada kacamata. Harga yang ditawarkan juga beragam, selain itu lensa kontak juga dapat lebih memperindah mata atau sebagai kosmetik.

Pada tahun 2004, diketahui pengguna lensa kontak di Amerika Serikat sekitar 38 juta orang dan rata-rata pengguna lensa kontak di seluruh dunia sekitar 128 juta orang, dan sekitar 13,2 juta orang pengguna lensa kontak berusia antara 18 sampai 34 tahun². Pengguna lensa kontak pada masa kini lebih banyak wanita dan anak-anak sekolah. Sebenarnya penggunaan lensa kontak dapat menjadi

bermanfaat bagi kehidupan apabila pemakai mengetahui cara pemakaian dan perawatan yang baik dan benar. Seringkali pemakai hanya memakai secara asal-asalan (misalnya: tidak melepas lensa kontak saat tidur, tidak membersihkan tangan saat akan memasang dan melepas lensa kontak, lupa membersihkan lensa kontak, dan sebagainya). Hal ini dapat memicu terbentuknya penimbunan protein di lensa kontak, berkembangbiaknya bakteri, bahkan amoeba, dan berbagai komplikasi dapat dialami oleh pemakai lensa kontak.

Komplikasi pemakaian lensa kontak antara lain: reaksi alergi dari mata pemakai, perubahan pada struktur kornea, kurangnya oksigen dan menurunnya produksi air mata, serta dapat menimbulkan terganggunya penglihatan hingga kebutaan. Sekitar 10% dari pemakai lensa kontak per tahun akan terkena beberapa komplikasi, meskipun sebagian besar komplikasi ini cukup ringan. Sebuah studi baru-baru ini telah menemukan bahwa 9,1% pemakai lensa kontak mengunjungi Unit Kedaruratan Mata. Penelitian epidemiologi telah menghitung insiden lensa kontak kosmetik yang berhubungan dengan keratitis bakteri ulseratif sebanyak 0,21% pada pasien yang menggunakan lensa kontak *extended wear* dan 0,04% untuk pasien yang menggunakan lensa kontak *daily*¹.

Dikarenakan hal tersebut maka peneliti merasa diperlukan penelitian untuk melihat tingkat pengetahuan masyarakat dalam hal ini anak SMA yang belum begitu peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, tentang perawatan dan pemakaian lensa kontak serta bahaya yang dapat ditimbulkan dari penggunaan lensa kontak. Dengan adanya intervensi yang berupa edukasi pada anak SMA terkait penggunaan dan bahaya lensa kontak, diharapkan para pemakai lensa

kontak dapat lebih memperhatikan cara penggunaan dan perawatan lensa kontak yang baik dan benar sehingga tidak perlu terpapar efek samping dari lensa kontak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat perubahan pengetahuan siswa SMA tentang lensa kontak sebelum dan sesudah edukasi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan , dan bahaya dari lensa kontak sebelum dan sesudah edukasi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan, dan bahaya dari lensa kontak sebelum edukasi.
2. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan, dan bahaya dari lensa kontak sesudah edukasi.
3. Menganalisis perubahan pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan, dan bahaya lensa kontak.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

Memberikan data ilmiah mengenai tingkat pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan, dan bahaya dari lensa kontak.

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat agar lebih berhati-hati dalam penggunaan lensa kontak sehari-hari sehingga dapat menghindari kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi.

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

Meningkatkan kesadaran masyarakat terutama siswa SMA dan pengguna lensa kontak agar dapat lebih berhati-hati dan dapat menghindari komplikasi yang dapat terjadi serta dapat menggunakan lensa kontak dengan baik dan benar.

1.4.4 Manfaat untuk penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk penelitian-penelitian berikutnya dalam berbagai lintas disiplin ilmu.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian

Judul dan Penulis Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Mutiara, Bunga. 2014. <i>Dampak Negatif Lensa Kontak Dikalangan Remaja SMAN 3 METRO.</i>	Desain Penelitian: Observasional Analitik Subjek Penelitian : Siswa SMAN 3 METRO Variabel bebas : Dampak Negative Lensa kontak Variabel terikat : Remaja SMAN 3 METRO	Pemakaian lensa kontak sangat berbahaya bagi mata karena memiliki dampak negatif yang lebih banyak daripada dampak positifnya.
Wolffsohn, James S, Shezad A. Naroo, & Caroline Christine. 2015. <i>History and Symptom Taking in Contact Lens Fitting and Aftercare.</i>	Desain Penelitian : Observasional Analitik Subjek Penelitian : Eye Care Practicioners (ECPs) Variabel bebas : History and symptom taking for contact lens Variabel Terikat : ECPs	There is scope for more consistency in history and symptom taking for contact lens consultations and recommendations are made.
Rahmad, Aryanti Atiyatul Amra. 2013. <i>Tingkat Pengetahuan Pengguna Lensa Kontak Terhadap Dampak Negatif Penggunaannya pada Pelajar SMA YPSA.</i>	Desain Penelitian : Deskriptif belah lintang (<i>cross-sectional</i>) Subjek Penelitian : Pelajar SMA YPSA Variabel bebas : Tingkat Pengetahuan Pengguna Lensa Kontak Terhadap Dampak Negatifnya Variabel terikat : Pelajar SMA YPSA	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh tingkat pengetahuan Siswa – siswi SMA YPSA mengenai penggunaan lensa kontak terhadap dampak negatif penggunaannya, yang mempunyai kriteria baik adalah 11 responden atau sebesar (27,5%), kriteria sedang adalah 26 responden atau sebesar

(65,0%) dan kriteria kurang adalah 3 responden atau sebesar (7,5%).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada adanya intervensi peneliti berupa edukasi pada siswa SMA dan adanya pre test dan post test untuk menilai tingkat pengetahuan siswa SMA terhadap penggunaan, perawatan dan bahaya lensa kontak.